ABSTRAK

Rismawati Ayu Dia.2026. *Strategi Orang Tua Dalam Membina Salat Fardhu Anak Di Desa Bulurejo Diwek Jombang*. Skripsi, Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Al-Urwatul Wutsqo Jombang, Desy Naelasari,S.Pd.I, M. Pd

---

Kata Kunci: Strategi Orang Tua, Pembinaan Salat

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peran orangtua dalam membina pelaksanaan salat fardhu anak sejak usia dini sebagai upaya membentuk karakter religius dan kedisiplinan ibadah anak.Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) Strategi orang tua dalam membina salat fardhu anak di Desa Bulurejo Diwek Jombang, (2) Pelaksanaan salat fardhu anak di Desa Bulurejo Diwek Jombang, dan (3) Faktor pendukung dan penghambat dalam membina salat fardhu anak di Desa Bulurejo Diwek Jombang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri atas orang tua, anak, dan tokoh agama di Desa Bulurejo Diwek Jombang. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa:1) Strategi orang tua dalam membina salat fardhu anak dilakukan melalui keteladanan, pembiasaan, pemberian motivasi, dan pengawasan secara berkelanjutan. 2) Pelaksanaan salat fardhu anak di Desa Bulurejo Diwek Jombang sudah terlaksana. Anak-anak mulai terbiasa melaksanakan salat sejak usia dini di rumah, sekolah, maupun mushola, anak masih memerlukan pengawasan dan pengingat dari orang tua, lingkungan keluarga, sekolah, dan teman sebaya mempengaruhi pelaksanaan salat anak, anak masih sering menunda salat karena bermain atau menggunakan gadget. 3) Faktor pendukung dalam pembinaan salat fardhu anak meliputi keteladanan orang tua, pembiasaan sejak dini, lingkungan yang religius, motivasi dari orang tua, serta peran tokoh agama. Adapun faktor penghambat meliputi kurangnya kesadaran anak, rasa malas, pengaruh lingkungan bermain, penggunaan gadget, kesibukan orang tua, dan kurangnya konsistensi dalam pembinaan. Dengan demikian, keberhasilan pembinaan salat fardhu anak sangat dipengaruhi oleh peran aktif orang tua dalam memberikan teladan, pembiasaan, motivasi, dan pengawasan.